

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen produksi kerupuk singkong pada Masyarakat Sungai Gampa secara keseluruhan telah memenuhi fungsi manajemen produksi mulai dari fungsi penentuan produk & desain, fungsi penentuan proses produksi, fungsi penentuan kapasitas produksi, fungsi perencanaan produksi, fungsi pengendalian produksi, fungsi pengendalian biaya & mutu, fungsi pengendalian persediaan, hingga fungsi perawatan mesin. Sehingga mereka dapat mempertahankan usahanya hingga saat ini dikarenakan manajemen produksi yang baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengusaha kerupuk singkong diharapkan agar lebih produktif lagi dalam mengembangkan usaha kerupuk singkong supaya lebih dikenal tidak hanya di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah saja, tetapi juga perlu dipasarkan ke daerah atau provinsi lainnya agar usaha ini lebih maju dikarenakan banyak yang mengenalnya. Selain harus mengenalkan ke daerah lain juga perlu menambah

variasi dari rasa maupun bentuk agar lebih banyak peminat yang tertarik

2. Bagi pemerintah, khususnya pemerintah di daerah Barito Kuala diharapkan mengadakan pelatihan atau seminar tentang pembudidayaan singkong untuk para petani singkong yang ada, maupun masyarakat yang ingin menjadi petani singkong. Hal ini diharapkan agar mengurangi biaya produksi dari para pengusaha kerupuk singkong karena mereka mendapatkan bahan baku dari daerah sendiri tanpa mencari kedaerah lain yang memerlukan modal dan waktu yang cukup lama.